

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Desain penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskriptifkan atau menggambarkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2020). penelitian ini untuk mengetahui gambaran perawatan diri pada pasien diabetes melitus tipe 2 di puskesmas Pasir Panjang Kota Kupang.

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien Diabetes Melitus pada tahun 2022 di Puskesmas Pasir Panjang kota kupang yang berjumlah 692 orang

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian subjek yang di ambil dari keseluruhan subjek yang di teliti dan di anggap mewakili seluruh populasi. Untuk keperluan analisa data secara kuantitatif maka penentuan sampel yang representative dilakukan dengan menggunakan metode Random Sampling yaitu teknik sampling dengan pengambilan sampel tanpa sistematika tertentu.

a. Besar sampel

Besar sampel ditentukan dengan rumus Slovin menurut Sugiyono (2018), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%

Dalam rumus Slovin ada dua ketentuan sebagai berikut :

- 1) Nilai e = 0,05 (5%) untuk populasi dalam jumlah besar
- 2) Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jumlah populasi yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 692 orang dan nilai e = 0,1 (10%), maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
n &= n = \frac{N}{1 + N (e^2)} \\
&= \frac{692}{1 + 692 (0,1^2)} \\
&= \frac{692}{1 + 692 (0,01)} \\
&= \frac{692}{1 + 6,92} \\
&= \frac{692}{7,92} = 87,37 \text{ atau } 88 \text{ Responden}
\end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 88 orang.

3.2. Fokus studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah Gambaran kepatuhan Perawatan Diri pada pasien Diabetes Mlitus Tipe 2 di puskesmas pasir panjang

3.3 Defenisi operasional

No	Variabel	Defenisi	Alat ukur	Hasil	Skala
----	----------	----------	-----------	-------	-------

		operasional		ukur	ukur
1	Karakteristik pasien Diabetes Melitus tipe 2	Semua responden pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Pasir Panjang berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan penyakit penyerta dan lama menderita Diabetes Melitus	Kuesioner		Nominal
2	Self Care	Aktivitas perawatan diri yang dilakukan oleh klien DM di wilayah kerja Puskesmas Pasir Panjang meliputi pengaturan pola makan (diet), latihan fisik (olahraga), monitoring gula darah.	Kuesioner	1. Skor \geq 64,87, maka perilaku self care baik 2. Skor $<$ 64,87, maka perilaku self care kurang	Ordinal
3.	Pengetahuan self care	Hal-hal yang diketahui pasien tentang selfcare seperti monitoring glukosa darah, aktifitas fisik dan diet DM	Kuesioner	1. baik apabila skor 76-100% 2. cukup apabila skor 56-	Nominal

				75%	
4.	Diit DM	Pengaturan pola makan (diet) latihan fisik (olaraga) monitoring glukosa darah	kuesioner	1.baik apabila skor 76-100% 2.cukup apabila skor 56-75%	Ordinal

3.4. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kepatuhan diet diabetes melitus tipe 2 dipuskesmas Pasir Panjang.

3.5 Instrumen penelitian

Peneliti menggunakan kuesioner dari penelitian lainnya pada tahun 2019 terkait perbedaan level pengetahuan dan sikap pada kepatuhan diet pasien Diabetes Melitus tipe2 (Norita, 2019). Kuesioner pada penelitian ini berisi tentang kepatuhan diet DM tipe2 yang terdiri dari 18 pertanyaan yaitu untuk jumlah makanan 5 pertanyaan, jenis makanan 8 pertanyaan dan jadwal makanan 5 pertanyaan. Pemberian skor pada tiap pertanyaan menggunakan skala likert untuk jawaban positif, jawaban selalu diberi nilai 4, sering diberi nilai 3, jarang diberi nilai 2, tidak pernah diberi nilai 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif, maka nilai nilai jawaban kuesioner jawaban tidak pernah diberi nilai 4, jarang diberi nilai 3, sering diberi nilai 2, selalu diberi nilai 1. Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan reabilitas oleh peneliti sebelumnya dengan hasil semua butir pertanyaan valid, karena memiliki $p < 0,05$. Sehingga kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Masturoh & T, 2018)

Tahap yang dilakukan dalam pengumpulan data antara lain :

3.6.1 Tahap Persiapan

Peneliti mengajukan permintaan surat izin pengambilan data awal di Jurusan Keperawatan dan Peneliti menyerahkan surat permohonan izin pengambilan data awal dari Jurusan Keperawatan ke puskesmas panjang panjang kota kupang untuk diberikan izin melakukan pengambilan data awal Setelah mendapatkan ijin dari kepala puskesmas pasir panjang kota kupang, Peneliti melakukan studi pendahuluan di puskesmas pasir panjang kota kupang untuk mendapatkan data-data mengenai banyaknya jumlah responden yang akan diteliti. Peneliti melakukan penyusunan proposal penelitian, melakukan seminar proposal dan melakukan perbaikan hasil seminar proposal. Peneliti melakukan pengujian kelayakan etik di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang. Peneliti mengurus perizinan penelitian di Jurusan Keperawatan. Peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan ke puskesmas pasir panjang kota kupang untuk diberikan izin melakukan penelitian di puskesmas pasir panjang kota kupang. Peneliti melakukan kontrak waktu penelitian dengan puskesmas kota kupang yaitu mulai tanggal 1 Februari - 28 Februari 2023.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti mengambil data dengan membagikan kuesioner kepada responden dan melakukan pengukuran tekanan darah. Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti menjelaskan tentang tujuan, manfaat dan prosedur penelitian untuk kemudian dimintai kesediaanya menjadi responden, jika bersedia akan dilanjutkan dengan pengisian *informed consent*. Setelah *informed consent* diisi oleh responden maka peneliti akan membagikan lembar kuesioner faktor risiko timbulnya diabetes tipe II pada remaja kepada responden.

Langkah-langkah tahap pelaksanaan sebagai berikut :

1. Peneliti memastikan responden mengisi *informed consent*.
2. Peneliti menganjurkan responden untuk duduk dengan rileks.
3. Peneliti melakukan tindakan pengukuran tekanan darah dan gula darah sesuai prosedur.
4. Hasil pengukuran tekanan darah dicatat dalam lembar observasi.
5. Peneliti merapikan kembali posisi responden ke posisi semula.
6. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas partisipasinya.

3.6.3 Tahap Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data, setelah semua data penelitian telah terkumpul maka dilakukan klasifikasi dalam beberapa kelompok menurut variabel yang ada, data yang terkumpul pada penelitian ini akan diolah melalui langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Kegiatan untuk melakukan pengecekan melalui lembar kuesioner, apakah sudah lengkap terisi, penulisan jelas dan relevan. Dalam penelitian ini peneliti mengecek lembar kuesioner berupa identitas responden dan kelengkapan responden sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian maka peneliti dapat meminta responden untuk dapat melengkapi datanya.

2. *Coding*

Coding adalah tahap kedua setelah editing, dimana peneliti mengklarifikasikan hasil observasi menurut kriteria tertentu. Klasifikasi pada umumnya ditandai dengan kode tertentu yang biasanya berupa angka.

3. *Processing*

Proses pengentrian data dari kuesioner ke program komputer agar dapat dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti memasukkan data yang sudah diberi kode sebelumnya ke program komputer SPSS.

4. *Cleaning data*

Kegiatan pengecekan kembali data yang dientri kedalam komputer. Peneliti mengecek kembali data-data yang sudah dimasukkan dalam komputer untuk memastikan tidak terdapat kesalahan dalam data sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian maka peneliti dapat melengkapinya kembali.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di puskesmas pasir panjang Kota Kupang

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Februari sampai dengan 28 Februari tahun 202.

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

3.8.1 Analisa data

Analisa yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa Univariat adalah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi, sentral atau grafik. Pada analisa ini hanya akan menghasilkan distribusi frekuensi pervariabel (Notoatmodjo, 2010). Analisa univariat ini digunakan untuk mendistribusikan karakteristik dari tiap responden yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dukungan social keluarga, lama menderita penyakit DM.

3.8.2 Pengolahan data

4 Editing

Kegiatan untuk melakukan pengecekan melalui lembar kuesioner, apakah sudah lengkap terisi, penulisan jelas dan relevan. Dalam penelitian ini peneliti mengecek lembar kuesioner berupa identitas responden dan kelengkapan responden sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian maka peneliti dapat meminta responden untuk dapat melengkapi datanya.

5 Coding

Coding adalah tahap kedua setelah editing, dimana peneliti mengklarifikasikan hasil observasi menurut kriteria tertentu. Klasifikasi pada umumnya ditandai dengan kode tertentu yang biasanya berupa angka.

6 Processing

Proses pengentryan data dari kuesioner ke program komputer agar dapat dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti memasukkan data yang sudah diberi kode sebelumnya ke program komputer SPSS.

7 *Cleaning data*

Kegiatan pengecekan kembali data yang dientri kedalam komputer. Peneliti mengecek kembali data-data yang sudah dimasukkan dalam komputer untuk memastikan tidak terdapat kesalahan dalam data sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian maka peneliti dapat melengkapinya kembali.

3.8.3 Penyajian Data

Data yang telah diolah disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase selanjutnya dinarasikan

3.9 Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek manusia, sehingga peneliti harus memahami prinsip etik penelitian. Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti melakukan uji keelayakan etik ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan kementerian Kesehatan kupang. setelah uji etik dinyatakan layak kemudian peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etik yang meliputi :

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien) merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subyek studi kasus peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi subyek studi kasus. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek studi kasus tidak bersedia, maka penelitian harus menghormati hak subyek studi kasus.
2. *Anonimty* (tanpa nama) merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama subyek studi kasus pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.
3. *Confidentiality* (kerahasiaan) hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.